

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola asuh ibu dari anak usia prasekolah di TK PDHI Banguntapan Bantul Yogyakarta paling banyak mempunyai pola asuh otoritatif yaitu sebanyak 16 orang (51,6%), sedangkan pola asuh permisif sebanyak 7 orang (21,6%), dan pola asuh otoriter 8 orang (25,8%).
2. Tingkat perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di TK PDHI Banguntapan Bantul paling banyak adalah normal yaitu sebanyak 16 responden (51,6%), sedangkan yang terlambat sebanyak 15 orang (48,4%).
3. Ada hubungan antara pola asuh ibu dengan tingkat perkembangan personal sosial anak usia prasekolah di TK PDHI Banguntapan Bantul tahun 2010 ($\chi^2 = 6,760; p < 0,05$ $P = 0,034$).

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai

1. Bagi ilmu keperawatan anak

Bagi perawat khususnya perawat anak, dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memberikan pendidikan kesehatan pada masyarakat untuk memberikan pola asuh yang dapat membantu anak mencapai perkembangan personal sosial yang optimal.

2. Bagi responden

Ibu-ibu diharapkan untuk memberikan pola asuh yang tepat agar terbentuk tingkat perkembangan personal sosial yang baik pada anak. Ibu-ibu juga diharapkan untuk mengevaluasi setiap tingkatan perkembangan anak untuk mendeteksi adanya keterlambatan pada anak. Pada kasus kebanyakan pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang tepat untuk digunakan agar anak mencapai perkembangan yang optimal.

3. Bagi guru TK

Para guru hendaknya menerapkan pola pengasuhan yang tepat dalam memberikan pendidikan pada anak didiknya, sehingga tingkat perkembangan personal sosial anak dapat berjalan normal.

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara serempak pada kelas B dan peneliti memantau langsung proses penelitian, sehingga responden bisa menanyakan hal-hal yang kurang dipahami terkait pengisian kuesioner kepada peneliti.

2. Kelemahan Penelitian

- a. Ketika diadakan penelitian terdapat beberapa anak yang tidak ditunggu oleh orang tuanya, sehingga dengan kuesioner harus dibawa pulang untuk diisi di rumah dan hari berikutnya dikumpulkan, sehingga peneliti tidak dapat memantau langsung jalannya proses pengisian kuesioner.
- b. Ketika diadakan penelitian terdapat seorang anak yang menangis, sehingga konsentrasi responden dalam menjawab soal menjadi terganggu dan hal itu sangat mempengaruhi jawaban responden. Dalam mengatasi hal ini peneliti berusaha mendekati responden agar bisa lebih tenang dan peneliti membacakan soal satu per satu kepada responden yang anaknya menangis tersebut, agar paham maksud dari pertanyaan-pertanyaan kuesioner.